

KENAKALAN REMAJA DI ERA GLOBALISASI

Subhan Ihza Nuralam *¹

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia
subhanihzanuralam@gmail.com

Edy Soesanto

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia
edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id

Muhammad Farikh Hidayat Julio

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia
farikhhjulio@gmail.com

Abstract

Juvenile delinquency is something that is considered commonplace among young people today. Juvenile delinquent behavior is caused by 2 factors, namely factors from the teenager himself (internal) and from outside (external). The aim of this research is to identify factors that influence juvenile delinquency in the era of globalization. Research designs on juvenile delinquency in the era of globalization can be carried out using qualitative or quantitative methods. Based on the research results obtained on factors regarding the impact of globalization on juvenile delinquency, namely the bad influence of globalization on teenagers, technological developments, the challenges of globalization, the increasingly declining moral values of teenagers. Among these factors, the factors that most influence juvenile delinquency in the era of globalization are the influence of a bad environment and the influence of peers. This can be caused by the majority of them receiving bad behavior from their parents. Therefore, every parent is expected to provide a gentle and humorous attitude towards their teenage children and continue to control their teenage children's activities so that they are kept away from juvenile delinquency. (Budi Artini, 2018).

Keywords: *internal and external factors, juvenile delinquency, qualitative and quantitative methods, peer influence, environmental influence, role of parents.*

Abstrak

Kenakalan remaja merupakan hal yang dirasa sudah biasa di kalangan anak muda saat ini. Perilaku kenakalan remaja disebabkan oleh 2 faktor, yaitu faktor dari remaja itu sendiri (internal) dan dari luar (eksternal). Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kenakalan remaja di era globalisasi. Desain penelitian tentang kenakalan remaja di era globalisasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif atau kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan pada faktor mengenai dampak globalisasi terhadap kenakalan remaja yakni pengaruh buruk globalisasi terhadap remaja,

¹ Korespondensi Penulis

perkembangan teknologi, tantangan globalisasi, nilai moral remaja yang semakin menurun. Diantara faktor-faktor tersebut, faktor yang paling memengaruhi kenakalan remaja di era globalisasi yaitu pengaruh lingkungan yang buruk dan pengaruh teman sebaya nya. Hal ini dapat disebabkan karena sebagian besar mendapatkan perilaku yang kurang baik dari orang tuanya. Karena itu kepada setiap orang tua, diharapkan memberikan sikap yang lembut dan humoris terhadap anak remajanya dan tetap mengontrol kegiatan anak remajanya agar terjauh dari sifat kenakalan remaja. (Budi Artini, 2018)

Kata Kunci: faktor internal dan eksternal, kenakalan remaja, metode kualitatif dan kuantitatif, pengaruh teman Sebaya, pengaruh lingkungan, peran orang tua.

PENDAHULUAN

Tahap peralihan antara masa anak-anak dan masa dewasa adalah masa remaja. Meski seorang remaja bukan lagi anak-anak, namun masih belum cukup umur untuk tergolong dewasa. Meski banyak melakukan kesalahan, kerap menggunakan pendekatan untuk mencoba menemukan gaya hidup yang paling cocok untuknya sering merasa cemas dan mempunyai perasaan negatif terhadap orang tua dan lingkungan sekitarnya akibat kesalahan yang dilakukannya.(Febriana,2016)

Remaja suatu saat akan memimpin bangsa di masa depan Kenakalan hukum, atau kemerosotan moral yang saat ini melanda generasi muda kita, lebih banyak terjadi dibandingkan aspek positif dari aktivitas remaja belakangan ini, seperti peningkatan prestasi dan partisipasi aktif dalam organisasi antar mahasiswa. Surat kabar sering kali memuat berita tentang penjangbretan anak remaja, meningkatnya kehamilan remaja, perpecahan pelajar, penyalahgunaan narkoba dan alkohol, dan topik terkait lainnya. (Suci Prasasti,2017)

D Ini adalah masalah sosial yang semakin umum terjadi. Untuk mengarahkan remaja ke arah yang lebih positif, isu kenakalan remaja harus mendapat perhatian yang signifikan dan tepat sasaran, dengan penekanan khusus pada pengembangan sistem untuk mengatasi kenakalan remaja.

Berdasarkan latar belakang di atas, penyusun merumuskan masalah yang akan dibahas dalam makalah ini sebagai berikut: 1) Bagaimana sikap orang tua yang dapat menyebabkan kenakalan remaja 2) Bagaimana perspektif orang tua yang dapat membantu mencegah remaja dari kenakalan? 3)Akibat-Akibat yang Ditimbulkan Oleh Kenakalan Remaja?

Tujuan penelitian pada dasarnya merupakan titik tujuan yang akan dicapai seseorang melalui kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Itulah sebabnya tujuan penelitian yang akan dilakukan harus mempunyai rumusan yang tegas, jelas terperinci serta operasional.Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Mengetahui peran pendidikan orang tua terhadap kenakalan remaja. 2) Mengetahui sikap orang tua dapat mencegah terhadap kenakalan remaja. 3) Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja

Agar penelitian ini lebih terarah, perlu dilakukan pembatasan masalah.: 1) Kenakalan remaja yang diukur dalam penelitian ini dibatasi pada perilaku yang dilakukan oleh anak usia 12-18 tahun mulai dari membawa kendaraan bermotor pada usia Sekolah Dasar, bolos sekolah, tawuran, mencuri ,merokok sampai pada seks bebas dan penggunaan obat-obat terlarang. 2) Peran pendidikan orang tua dalam mengawasi anak-anak dalam lingkup pertemanan sehari-hari maupun cara anak berinteraksi dengan banyak orang dan pengaruh teman sebaya. (Dra.Das Salirawati MS,2002)

METODE PENELITIAN

Analisis tentang pendidikan dan moralitas anak di era globalisasi dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan model studi kasus (Creswell, 2013). penelitian kualitatif adalah proses memahami penyelidikan berdasarkan tradisi berbagai metodologi investigasi yang mengeksplorasi masalah sosial atau manusia.

Menurut Bogdan & Biklen (2003) penelitian kualitatif adalah cara yang lebih baik untuk mengeksplorasi pandangan dan persepsi peserta dalam nuansa pengaturan yang alamiah. Menurut Bell (2017) Pendekatan studi kasus mencoba untuk menyampaikan peserta yang seimbang, multi dimensi, representasi kontekstual dan partisipatif. realitas situasi dan memungkinkan peserta untuk tetap bersedia. dan memiliki karakteristik yang berarti dari peristiwa kehidupan nyata yang sangat penting untuk menjawab pertanyaan "bagaimana" dan "mengapa", penelitian ini melibatkan 8 orang sebagai partisipan, dua orang guru dan dua orang warga masyarakat sebagai informan, objek penelitian adalah siswa-siswa dari berbagai sekolah dan latar belakang.

Langkah dalam dalam proses penelitian penulis melakukan (1) Identifikasi data primer, (2) Menentukan fokus penelitian, (3) Menentukan rumusan masalah, (4) Pemilihan kerangka konseptual, (5) Memilih/menentukan metode penelitian, (6) Melakukan devinisi data serta kajian pustaka terkait. Analisis Data dan Instrumen Data Dalam penelitian menggunakan beberapa instrumen sebagai alat dan media ketika meneliti, dari awal, mulai dari, pengamatan lapangan, wawancara, data dokumenter, dan kunjungan / pertemuan peserta, untuk memperdalam materi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif, Analisis data kualitatif adalah proses analisis data yang melibatkan ilustrasi dan penjelasan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, atau observasi. Data kualitatif bersifat deskriptif yang penjelasannya mengandalkan indera penglihatan atau perasaan.

Dari hasil observasi, wawancara dan jawaban para partisipan dapat dianalisis tentang perilaku sosial anak remaja yang secara mental mereka belum siap dalam menghadapi perubahan global. Akhirnya membuat mereka sebagian kehilangan kendali dalam bersosial di masyarakat, akibatnya terjadi tindak kekerasan, bully, perkelahian

antar remaja, kemudian dunia belajar/faktor pendidikan terganggu.

Perubahan yang terjadi sebagai akibat dari perkembangan teknologi informasi di kalangan remaja. Teknologi dan media elektronik secara global dapat diakses secara bebas oleh semua orang, tidak terkecuali akan menjadi remaja komponen. Semua informasi yang digunakan sebagai sumber dasar sosial, kepribadian dan sikap dan tindakan. Sebagai hasil dari kompleksitas unsur-unsur yang terkandung dalam pengembangan media elektronik yang membuat bentuk produk audiovisual diakses perubahan budaya. Remaja dengan panjang tidak membuat semua tayangan dan informasi sebagai gaya hidup optimalisasi. Oleh karena itu telah mengubah dasar budaya lingkungan sekitarnya yang ada. (Raffo, 2013).

HASIL ANALISIS PENELITIAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian tentang kenakalan remaja di era globalisasi adalah :

1. anak remaja yang secara mental mereka belumsiap dalam menghadapi perubahan global.
2. Perubahan yang terjadi sebagai akibat dari perkembangan teknologi informasi di kalangan remaja.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas, ditemukan bahwa remaja yang memiliki waktu luang banyak seperti mereka yang tidak bekerja atau menganggur dan masih pelajar kemungkinannya lebih besar untuk melakukan kenakalan atau perilaku menyimpang. Demikian juga dari keluarga yang tingkat keberfungsian sosialnya rendah maka kemungkinan besar anaknya akan melakukan kenakalan pada tingkat yang lebih berat. Sebaliknya bagi keluarga yang tingkat keberfungsian sosialnya tinggi maka kemungkinan anak-anaknya melakukan kenakalan sangat kecil, apalagi kenakalan khusus. Dari analisis statistik (kuantitatif) maupun (kualitatif) dapat ditarik kesimpulan umum bahwa ada hubungan negatif antara keberfungsian sosial keluarga dengan kenakalan remaja, artinya bahwa semakin tinggi keberfungsian social keluarga akan semakin rendah kenakalan yang dilakukan oleh remaja. Sebaliknya semakin ketidakberfungsian sosial suatu keluarga maka semakin tinggi tingkat kenakalan remajanya (perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja).

<https://kenakalanremaja-ilmana.blogspot.com/2008/10/kesimpulan-dan-saran.html>

SARAN

Saran untuk mengatasi kenakalan remaja di era globalisasi yaitu orang tua perlu memberikan edukasi dan pembelajaran pada anaknya sejak dini, Peran orang tua merupakan hal yang penting dalam mengedukasi masalah remaja. Selain orang tua, lingkungan juga turut mendukung dalam menjadikan pribadi remaja yang cukup baik. pendekatan melalui kepribadian remaja Hal tersebut bertujuan untuk memberi

kemudahan remaja dalam menerima pesan yang ingin disampaikan.

REFERENSI

- Syaibani R. Hubungan antara dukungan teman sebaya dan kontrol diri dengan kenakalan remaja pada siswa di SMA Swasta Dharmawangsa. Published online September 19, 2019. Accessed October 26, 2023. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/13698>
- Febriana FE. PERAN ORANG TUA DALAM PENCEGAHAN KENAKALAN REMAJA *The Role Of Parent In Preventing Juvenile Delinquency (Descriptive Study On Antirogo Districts In Summersari Subdistrict Of Jember Regency)*.; 2016.
- Suci Prasasti. Kenakalan remaja dan faktor penyebabnya. Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling. *Pros SNBK (Seminar Nas Bimbing dan Konseling*. 2017;1(1):28-45. Accessed October 18, 2023. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNBK/article/view/110>
- Peran Orang Tua dalam Mengatasi Masalah Kenakalan Remaja - Kompasiana.com. Accessed November 21, 2023. https://www.kompasiana.com/rika68589/62f33cc13555e4039a47af72/peran-orang-tua-dalam-mengatasi-masalah-kenakalan-remaja?lgn_method=google
- Kadek ON, Pratiwi S, Pengembang Y, Indonesia A. PENTINGNYA PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA SEKOLAH DASAR. *Adi Widya J Pendidik Dasar*. 2019;3(1):83-90. doi:10.25078/aw.v3i1.908
- Kenakalan Remaja Sebab Pola Asuh Orang Tua? - Kompasiana.com. Accessed October 18, 2023. <https://www.kompasiana.com/aura14200/645cee4b08a8b541a55d7184/kenakalan-remaja-sebab-pola-asuh-orang-tua>
- Dra.Das Salirawati MS. Kenakalan Remaja dan Alternatif Penanggulangannya Melalui Keluarga dan Sekolah. Published online 2002:1-12.
- Huda M. Prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro (PDFDrive) (1). Accessed November 21, 2023. https://www.academia.edu/44502098/Prof_dr_sugiyono_metode_penelitian_kuantitatif_kualitatif_dan_r_and_d_intro_PDFDrive_1_
- Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan ... - Ir. Syofian Siregar, M.M. - Google Buku. Accessed November 21, 2023. https://books.google.co.id/books?id=IjTMDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Jatiningsih O, Habibah SM, Wijaya R, Mustika M, Sari K. PERAN ORANG TUA DALAM PEMENUHAN HAK PENDIDIKAN ANAK PADA MASA BELAJAR DARI RUMAH. *J Ilmu Sos dan Hum*. 2021;10(1):147-157. doi:10.23887/JISH-UNDIKSHA.V10I1.29943
- Erzad AM. PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK SEJAK DINI DI LINGKUNGAN KELUARGA.
- AFIFAH KARIMAH . HUBUNGAN KETELADANAN AGAMA PADA ORANG TUA DENGAN PERILAKU SOSIAL ANAK. Published online February 6, 2017.
- Maria U. Peran Persepsi Keharmonisan Keluarga dan Konsep Diri terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja. *Univ Gadjah Mada*. Published online 2007. Accessed October 18, 2023.

<https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/33028>
Suryandari S. PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KENAKALAN REMAJA.
JIPD (Jurnal Inov Pendidik Dasar). 2020;4(1):23-29. doi:10.36928/JIPD.V4I1.313
Tarmizi A, Dosen S, Fitk T, et al. PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI. *Raudhatul Athfal J Pendidik Islam Anak Usia Dini*. 2017;1(1):61-80.
doi:10.19109/RA.V1I1.1526